
Dinamika Kelompok Tani Sempaga Daya di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

LALU DEDEK MAHENDRA*, I GEDE SETIAWAN ADI PUTRA

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana,
Jl. PB. Sudirman Denpasar 80232, Bali
Email: *laludedek213@gmail.com
igedesetiawanadiputra@gmail.com

Abstract

The Group Dynamics of Sempaga Daya Farmer Groups in Sembalun Bumbung Village, Sembalun District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province (NTB)

The village of Sembalun Bumbung is strategically located, with significant potential in agriculture, plantation, and livestock farming. Sembalun Bumbung has the potential for crops such as rice, vegetables like lettuce, green onions, cabbage, and many others. The village is home to six Farmer Groups, including Maju Wangi, Sempaga Daya, Orong Tepas, Maju Wangi II, Tunas Makmur, and Pusuk Pujata. Based on observations, several farmer groups have been formed in Sembalun Bumbung, which have endured over time. The objective of this research is to understand the dynamics of the Sempaga Daya Farmer Group in Sembalun Bumbung Village, Sembalun District, East Lombok Regency. The research was conducted in Sembalun Bumbung Village using a survey method for data collection. The population in this study consists of all members of the Sempaga Daya Farmer Group, totaling 76 people, with a sample size of 47 people. The research method used is quantitative descriptive. The research results indicate that the dynamics of the Sempaga Daya Farmer Group are categorized as highly dynamic, with the highest score found in the "Training and Development of Farmer Groups" indicator, and the lowest score in the "Pressure" indicator. The lowest parameter for all parameters is found in the "Member satisfaction with the group" indicator within the effectiveness of the farmer group. Therefore, active participation of every member in decision-making, implementation of activities, and involvement in the planning, execution, and evaluation of the farmer group's programs is required.

Keywords: *group dynamics, farmer group, dynamic*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sembalun merupakan daerah yang terletak di kawasan gunung Rinjani yang sangat potensial untuk budidaya hortikultura dataran tinggi. Desa Sembalun

Bumbung memiliki kondisi yang sangat strategis, baik di bidang pertanian, perkebunan, maupun peternakan. Salah satu kekayaan alam yang dimiliki oleh masyarakat Sembalun Bumbung juga adalah tempat yang dapat digunakan sebagai sarana pariwisata dan ekowisata di dalamnya. Dalam bidang pertanian, Desa Sembalun Bumbung memiliki potensi seperti tanaman padi, sayur-sayuran seperti selada, daun bawang, kol, dan masih banyak jenis lainnya.

Desa Sembalun Bumbung belum bisa untuk berinovasi terutama dalam memasarkan hasil pertaniannya, masyarakat juga masih takut dalam mencoba hal-hal yang baru seperti mencoba untuk menanam sayur-sayuran yang baru karena takut untuk kegagalan, serta masyarakat tidak dapat mengolah limbah rumah tangga dan sisa-sisa hasil panen (Pratama et al., 2022). Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara *non-formal* dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Nainggolan & Listiadi, 2014).

Dinamika kelompok merupakan suatu metoda dan proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerjasama kelompok. Metoda dan proses dinamika kelompok ini berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok, yang semula terdiri dari kumpulan-kumpulan individu yang belum saling mengenal satu sama lain, menjadi satu kelompok dengan satu tujuan, satu norma, dan satu cara pemakaian yang disepakati bersama. Individu atau orang-orang dalam organisasi harus bekerja sama dalam kelompok kerja sesuai dengan bidang tugas masing-masing (Hamza, 2018). Kontribusi kelompok bermuara pada kinerja organisasi sehingga individu dan kelompok memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi. Kedinamisan kelompok diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung (Rimbawati et al., 2018).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang eksis dalam Kelompok Tani Sempaga Daya. Permasalahan pertama berkaitan dengan kurangnya pemanfaatan terhadap teknologi di antara ketua dan anggota dalam melangsungkan komunikasi sehingga hal ini dapat menjadikan komunikasi menjadi tidak efektif dan efisien, kurangnya edukasi dari pemerintah kepada kelompok tani mengenai penyuluhan di bidang pertanian, para petani masih menggunakan alat tradisional untuk menjalankan aktivitasnya, biaya untuk membeli bahan dan alat pertanian masih menggunakan dana mandiri dari kelompok, setiap benih yang disimpan terlalu lama mengalami penyusutan dalam gudang, hasil panen masih belum sepenuhnya ditujukan untuk penjualan tetapi masih disisihkan untuk konsumsi pribadi kelompok. Selain itu, permasalahan lain juga terletak pada kurangnya inovasi dalam pelaksanaan kegiatan Kelompok Tani Sempaga Daya

sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap daya saingnya dengan kelompok tani yang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika kelompok tani Sempaga Daya di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur ditinjau dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan atau tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dinamika kelompok tani Sempaga Daya di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur di tinjau dari (tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakan kelompok suasana kelompok, ketegangan atau tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok).

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai dari pengambilan data sampai dengan proses penulisan hasil penelitian. Selama bukan Februari 2023 sampai dengan April 2023.

2.2 Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan

Desain penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, Penelitian dilakukan di Desa Sembalun Bumbung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan Indepth Interview/survey, yaitu sarana dalam mengumpulkan data dari narasumber atau informan penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan menggunakan pendekatan empiris (Adiyanta, 2019). **Hasil dan Pembahasan**

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 2 kelompok tani Sempaga Daya memiliki 47 petani yang terbagi dalam tiga kelompok usia. Mayoritas petani (89.4%) berada dalam kelompok usia produktif (15-64 tahun), menunjukkan potensi besar dalam memberikan kontribusi yang signifikan dalam sektor pertanian.

Tabel 2.

Distribusi Jumlah Responden Umur Petani dari Kelompok Tani Sempaga Daya

No	Usia	Kategori	Jumlah	Persentase
1	0-14 Tahun	Belum Produktif	0	0.0%
2	15-64 Tahun	Produktif	42	89.4%
3	> 64 Tahun	Non Produktif	5	10.6%
Total			47	100.0%

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas petani (40.4%) tamat SD. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anggota Kelompok Tani Sempaga Daya memiliki pendidikan dasar yang cukup, yang dapat memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan dalam praktik pertanian. Selain itu, terdapat pula petani yang tidak sekolah atau tidak tamat SD (21.3%). Selanjutnya, terdapat pula sejumlah petani dengan tingkat pendidikan SMP (17.0%), SMA (14.9%), dan sarjana (6.4%). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih lanjut dalam bidang pertanian, seperti pengelolaan usaha pertanian, penerapan teknologi pertanian modern, dan pengembangan strategi bisnis pertanian.

Tabel 3.

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal pada Kelompok Tani Sempaga Daya

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	10	21.3%
2	Tamat SD	19	40.4%
3	SMP	8	17.0%
4	SMA	7	14.9%
5	Sarjana	3	6.4%
Total			100.0%

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 4.

Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga pada Kelompok Tani Sempaga Daya

No.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	Kategori	Jumlah	Persentase
1	1 - 3 Orang	Sedikit	26	55.3%
2	4 - 6 Orang	Banyak	14	29.8%
3	7 - 9 Orang	Sangat Banyak	7	14.9%
Total			47	100.0%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 anggota rumah tangga dengan jumlah 1-3 orang merupakan kelompok terbesar dalam Kelompok Tani Sempaga Daya dengan jumlah 26 orang atau setara 55.3%, sementara dengan jumlah 4-6 orang memiliki jumlah 14 atau setara

dengan 29.85, sedangkan kelompok terkecil anggota rumah tangan berjumlah 7-9 memiliki persentase paling kecil 14.9% atau setara dengan 7 orang.

Tabel 5.

Disribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan pada Kelompok Tani Sempaga Daya

No	Luas Lahan	Jumlah	Kategori	Persentase
1	< 0,5 Ha	15	Sempit	31.9%
2	0,5 - 1 Ha	19	Sedang	40.4%
3	> 1 Ha	13	Luas	27.7%
Total		47		100.0%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok petani dengan luas lahan 0,5 - 1 Ha merupakan kelompok terbesar dengan total 19 orang atau setara dengan 40.4%. Kelompok ini memiliki peluang untuk mengembangkan usaha pertanian mereka dengan luas lahan yang mencukupi. Sementara itu, terdapat juga petani dengan luas lahan kurang dari 0,5 Ha yang berjumlah 15 orang dengan persentase 31.9% dan untuk petani yang memiliki jumlah lahan lebih dari 1 Ha terdiri dari 13 orang yang menyumbang persentase sebesar 27.7% dari total persentase yang memiliki lahan.

Tabel 6.

Disribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani pada Kelompok Tani Sempaga Daya

No	Pengalaman Berusahatani	Kategori Pengalaman	Jumlah	Persentase
1	< 5 Tahun	Tidak Berpengalaman	17	36.2%
2	5 - 10 Tahun	Sedang	21	44.7%
3	> 10 Tahun	Berpengalaman	9	19.1%
Total			47	100.0%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas terdapat 17 orang petani dengan pengalaman berusahatani kurang dari 5 tahun, yang menyumbang persentase sebesar 36.2% dari total 47 petani. Terdapat juga 21 orang petani dengan pengalaman 5-10 tahun, yang merupakan persentase sebesar 44.7%, dan 9 orang petani dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, yang menyumbang persentase sebesar 19.1%.

Tabel 7.

Deskripsi Parameter Indikator Tujuan Kelompok Tani

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
----	-----------	-----------	----------

1	Pemahaman anggota dengan tujuan kelompok	4.36	Sangat Baik
2	Kegiatan kelompok sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	4.15	Baik
3	Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga	4.28	Sangat Baik
4	Mengenali diri sendiri melalui gaya belajar, gaya kepemimpinan, semangat untuk maju dan menjadi pribadi yang berkembang serta mampu memberdayakan potensi kelompok tani	4.19	Baik
5	Menganalisis tahap-tahap pertumbuhan kelompok tani dan dapat membangun kerjasama dalam kelompok tani	4.35	Sangat Baik
6	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani	4.23	Sangat Baik
7	Mengidentifikasi norma dan nilai kelompok serta menerapkannya dalam proses pembelajaran selama pelatihan.	4.19	Baik
8	Meningkatkan kualitas hidup kelompok tani	4.09	Baik
9	Meningkatkan kualitas ekonomi terutama yang tergabung menjadi anggota kelompok tani	4.32	Sangat Baik
TOTAL		4.25	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Tujuan Kelompok Tani sebesar 4.24 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat sangat baik atas tujuan kelompok tani. Parameter indikator tujuan kelompok tani yang paling kecil dijabarkan oleh parameter “tingkat kualitas hidup kelompok tani” yang memiliki nilai rata-rata 4.09, sedangkan parameter indikator tujuan kelompok tani yang memiliki nilai paling tinggi ditunjukkan oleh parameter “pemahaman anggota dengan tujuan kelompok” yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4.36.

3.2 Deskripsi Parameter Indikator Struktur Kelompok Tani

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Struktur Kelompok Tani sebesar 4,25 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat sangat baik atas struktur kelompok tani.

Tabel 8.

Deskripsi Parameter Indikator Struktur Kelompok Tani

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
----	-----------	-----------	----------

1	Pembagian tugas dalam kelompok tani	4.30	Sangat Baik
2	Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok	4.17	Baik
3	Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok	4.26	Sangat Baik
4	Aturan yang dipakai kelompok tani	4.16	Baik
5	Memahami aturan yang telah disepakati.	4.40	Sangat Baik
TOTAL		4.25	Sangat Baik

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 9.
Deskripsi Parameter Indikator Fungsi Tugas Kelompok Tani

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
1	Fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok	4.23	Sangat Baik
2	Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok	4.30	Sangat Baik
3	Fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya	4.40	Sangat Baik
4	Fungsi mengajak untuk berpartisipasi	4.43	Sangat Baik
5	Memfasilitasi dan mengkoordinir usaha-usaha kelompok tani yang menyangkut masalahmasalah bersama dan dalam rangka memecahkan masalah tersebut	4.21	Sangat Baik
6	Mencari informasi dan mendapatkan gagasangagasan yang diperlukan kelompok tani	4.34	Sangat Baik
7	Adanya inisiasi dan adanya pemecahan masalah anggota	4.19	Baik
TOTAL		4.30	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Fungsi Tugas Kelompok Tani sebesar 4,30 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat sangat baik atas fungsi tugas kelompok tani.

Tabel 10.
Deskripsi Parameter Indikator Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
----	-----------	-----------	----------

1	Upaya Penyediaan Fasilitas	4.32	Sangat Baik
2	Proses Sosialisasi Dalam Kelompok Tani	4.49	Sangat Baik
3	Peran Penyuluh Sebagai Motivator Untuk Membantu Petani Dalam Mendapatkan Informasi	4.38	Sangat Baik
4	Pengembangan Kreatifitas Anggota Kelompok Tani Dan Upaya Penyediaan Fasilitas Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Kelompok	4.21	Sangat Baik
TOTAL		4.35	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani sebesar 4,35 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat sangat baik atas fungsi pembinaan dan pengembangan kelompok tani.

Tabel 11

Deskripsi Parameter Indikator Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
1	Perwujudan kesatuan kelompok tani dan rasa memiliki, menghormati, mempercayai	4.34	Sangat Baik
2	Perwujudan kerjasama	4.36	Sangat Baik
3	Keharmonisan hubungan	4.30	Sangat Baik
4	Keharmonisan antar anggota kelompok tani	4.19	Baik
5	Kekuatan kelompok untuk bertahan dari tekanan yang berasal dari luar maupun dari dalam kelompok tani	4.43	Sangat Baik
TOTAL		4.32	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Kekompakan Kelompok Tani sebesar 4,32 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat sangat baik atas fungsi kekompakan kelompok tani.

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Suasana Kelompok Tani sebesar 4,32 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat sangat baik atas fungsi suasana kelompok tani.

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Tekanan sebesar 4,18 tergolong kategori baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat baik atas fungsi tekanan yang terdapat pada kelompok tani.

Tabel 12.

Deskripsi Parameter Indikator Suasana Kelompok Tani

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
----	-----------	-----------	----------

1	Hubungan antara Anggota dalam kelompok	4.31	Sangat Baik
2	Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok	4.32	Sangat Baik
3	Kelancaran pengambilan keputusan	4.30	Sangat Baik
4	Ketegangan anggota kelompok tani	4.36	Sangat Baik
TOTAL		4.32	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 13
Deskripsi Parameter Indikator Tekanan

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
1	Dampak konflik dan kelompok persaingan dalam kelompok	4.06	Baik
2	Dampak persaingan dengan kelompok lain	4.17	Baik
3	Tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	4.23	Sangat Baik
4	Dampak penerapan sanksi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan Kelompok	4.26	Sangat Baik
TOTAL		4.18	Baik

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 14
Deskripsi Parameter Indikator Efektivitas Kelompok

No	Parameter	Rata-Rata	Kategori
1	Mengkomunikasikan kelompok ide/gagasan	4.30	Sangat Baik
2	Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin	4.23	Sangat Baik
3	Keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok	4.32	Sangat Baik
4	Dukungan anggota dalam aktifitas kelompok	4.40	Sangat Baik
5	Kepercayaan terhadap kelompok	4.17	Baik
6	Pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi	4.32	Sangat Baik
7	Pencapaian tujuan anggota	4.34	Sangat Baik
8	Rasa kebanggaan anggota terhadap kelompok tani	4.40	Sangat Baik
9	Rasa puasnya anggota kelompok tani terhadap kelompoknya	4.02	Baik
10	Kesungguhan dan semangat anggota kelompok dalam melaksanakan setiap kegiatan kelompok tani	4.21	Sangat Baik
11	Bagaimana kelompok dalam memberikan aspirasi terhadap anggota kelompok tani dalam pencapaian tujuan	4.15	Baik
TOTAL		4.26	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator Efektivitas Kelompok sebesar 4.26 tergolong kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa petani pada Kelompok Tani Sempaga Daya berpendapat baik atas fungsi tekanan yang

terdapat pada kelompok tani. Parameter indikator yang memiliki nilai rata-rata paling rendah ditunjukkan oleh indikator nomor 9 “kesungguhan dan semangat anggota kelompok dalam melaksanakan setiap kegiatan kelompok tani” yang memiliki nilai sebesar 4.02, sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi ditunjukkan oleh indikator nomor 4 “dukungan anggota dalam aktivitas kelompok” dan indikator nomor 8 “rasa kebanggaan anggota terhadap kelompok tani” yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4.40.

Tabel 15.
Dinamika Kelompok Tani Sempaga Daya Kategori

No	Indikator	Persentase			Kategori
		a	b	%	
1	Tujuan Kelompok Tani	1794	2115	84.42	Sangat Dinamis
2	Struktur Kelompok Tani	1001	1175	85.19	Sangat Dinamis
3	Fungsi dan Tugas Kelompok Tani	1415	1645	86.02	Sangat Dinamis
4	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani	818	940	87.02	Sangat Dinamis
5	Kekompakan Kelompok Tani	1016	1175	86.47	Sangat Dinamis
6	Suasana Kelompok Tani	812	940	86.38	Sangat Dinamis
7	Tekanan Kelompok Tani	786	940	86.38	Sangat Dinamis
8	Efektivitas Kelompok Tani	2203	2585	85.22	Sangat Dinamis

*a = Total Skor Responden, b = Total Skor Maksimum

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 15 yang menyatakan analisis dinamika kelompok tani Sempaga Daya di Desa Sembalun Bumbung, terdapat beberapa aspek yang diukur untuk menilai kinerja dan keberlangsungan kelompok tani tersebut. Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pencapaian pada masing-masing aspek dinamika kelompok tani. Aspek dengan skor tertinggi, yaitu Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani sebesar 87,02%, menunjukkan bahwa kelompok tani Sempaga Daya berhasil mencapai tingkat pembinaan dan pengembangan yang sangat baik.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Kelompok Tani Sempaga Daya menunjukkan tingkat dinamika yang sangat tinggi dalam berbagai aspek, dari pemahaman terhadap tujuan kelompok hingga efektivitas dalam mencapai tujuan bersama. Kelompok ini unggul dalam memahami dan mengikuti aturan kelompok, serta mendorong partisipasi aktif anggota. Kemampuan mengelola ketegangan internal dan menggunakan sanksi untuk memacu pencapaian tujuan mencerminkan kematangan struktur dan dinamika kelompok.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan ialah kelompok tani perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kedinamisan yang terjadi dalam kelompok tani untuk mencapai tujuan atau cita-cita bersama kelompok tani. Mempertahankan dan meningkatkan kedinamisan tersebut tentunya harus melibatkan seluruh anggota kelompok tani agar manfaat dari tujuan tersebut dapat dirasakan oleh semua anggota.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya.

Daftar Pustaka

- Adiyanta, F. C. S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4).
- Hamza, A. 2018. Dinamika Kelompok Tani Ula Kisat Di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
- Nainggolan, S. D. A., & Listiadi, A. 2014. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3)
- Pratama, D. P., Awaliya, A., Radianti, N. P. E., Nuraini, N., Hasanah, U., Juanda, L., Inzaghi, M. T., Zikri, T. I., & Sarjan, M. 2022. Meningkatkan Kualitas Produk Segar Asal Tanaman untuk Mendukung Agrowisata di Sembalun Bumbung. *Unram Journal of Community Service*, 3(1).
- Rimbawati, Dyah Ekaprasetya Manggala., Fatchiya, Anna., Basita Ginting Sugihen. 2018. Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *J Penyuluhan* Vol. 14 (1).
- Runtunuwu, O., Sondakh, B. F. J., Rorimpandey, B., & Oroh, F. N. S. 2016. Dinamika Kelompok Tani Ternak Sapi Lm3 Di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran. *Jurnal ZooteK ("ZooteK" Journal)*, 36(1).
- Sarjan, M., Fauzi, M. T., Thei, R. S. P., & Windarningsih, M. 2021. Pemanfaatan Pestisida Nabati Dari Limbah Batang Tembakau Virginia Untuk Mengendalikan Hama Penting Tanaman Kentang Di Sembalun. *Jurnal Pepadu*, 2(2).
- Siti Ienas Maulidia, Herry Yulistiyono. 2020. Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* Vol. 12, No. 2.
- Soejono, D., & Dimas Bastara Zahrosa, D. 2020. Dinamika Kelompok Tani dalam Mendukung Pengembangan Klaster Klaster Kopi di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Kirana*, 46(1), 46–59.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. bandung: Alfabet.
- Suheimi, Dedy., Fatchiya, Anna dan Si Harijati. 2019. Faktor-Faktor Memengaruhi Dinamika Kelompok di Kabupaten Cirebon. *J Penyuluhan* Vol. 15 (1).

- Supu Rahmat., Saleh Yanti dan Yuliana Bakari. 2022. Peran Kelompok tani Padi Sawah di Desa poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *J Agrinesia* Vol 6 (2).
- Undru, Andi, Yasin, Nurfatwa Andriani dan Kurniawaty. 2022. Perilaku Petani dan Kualitas Pendamping Penyuluh Pertanian terhadap Kinerja Kelompok Tani. *J of Applied Management and Business Research* Vol 2 (3).